GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA CALON PENDONOR YANG MEMILIKI KEBIASAAN MEROKOK DI UDD PMI KABUPATEN MALANG PADA BULAN OKTOBER SAMPAI NOVEMBER 2024

Iqbal Azmi Akbar (2025)

Program Studi D3 Teknologi Bank Darah Poltekkes Kemenkes Malang

Email: akbariqbal978@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Donor darah merupakan kegiatan penting untuk memenuhi kebutuhan medis, terutama dalam situasi kritis seperti kecelakaan atau operasi. Salah satu syarat utama bagi calon pendonor adalah kadar hemoglobin yang memadai, yaitu 12,5-17 g/dL. Namun, kebiasaan merokok diketahui dapat memengaruhi kadar hemoglobin secara signifikan. Indonesia, sebagai negara dengan prevalensi perokok yang tinggi, menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas darah yang didonorkan. **Tujuan penelitian:** mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada calon pendonor yang memiliki kebiasaan merokok. **Metode penelitian:** penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif ,sampel pada penelitian ini yaitu calon pendonor yang memiliki kebiasaan merokok. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November di UDD PMI Kabupaten Malang. **Hasil penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (100%) dengan usia dominan 19-59 tahun (90%). Sebagian besar responden bekerja di sektor wiraswasta (77%) dan merokok di lingkungan terbuka (53%). Sebanyak 90% responden telah menjadi perokok aktif lebih dari dua tahun, dengan mayoritas mengonsumsi 2 batang hingga 1 bungkus rokok per hari (83%). Jenis rokok yang paling banyak dikonsumsi adalah rokok filter (47%). Kadar hemoglobin mayoritas responden berada dalam rentang normal (13-17 g/dl, 83%), meskipun terdapat peningkatan kadar hemoglobin seiring meningkatnya konsumsi rokok. **Kesimpulan:** sebagian besar responden yang memiliki kebiasaan merokok memiliki kadar hemoglobin yang masih normal.

Kata kunci: kebiasaan merokok, kadar hemoglobin.